



METODE PERANCANGAN

Minggu 13



NOTES ON THE SYNTHESIS OF FORM

By C. Alexander

“Today functional problems are becoming less simple all the time. but designers rarely confess their inability to solve them. instead, when a designer does not understand a problem clearly enough to find the order it really calls for, he falls back on some arbitrarily chosen formal order. the problem, because of tis complexity, remains unsolved”



Untuk mengatasi masalah ada dua hal yang dibutuhkan:

1. Harus memungkinkan untuk menghasilkan simbol solusi alternatif yang cakupannya luas
2. Harus memungkinkan untuk mengekspresikan seluruh kriteria untuk solusi dengan istilah atau simbol yang sama

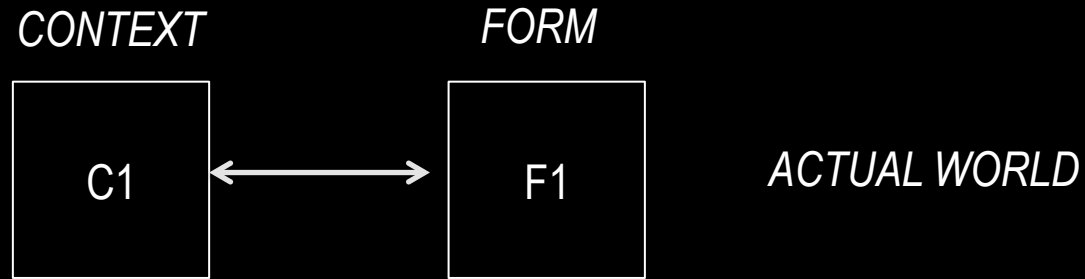
HIPOTESIS
PERANCANGAN

simplicity

Non-arbitaries

Clear organizations

POSSIBLE DESIGN PROCESS: 1. UNSELFCONSCIOUS PROCESS

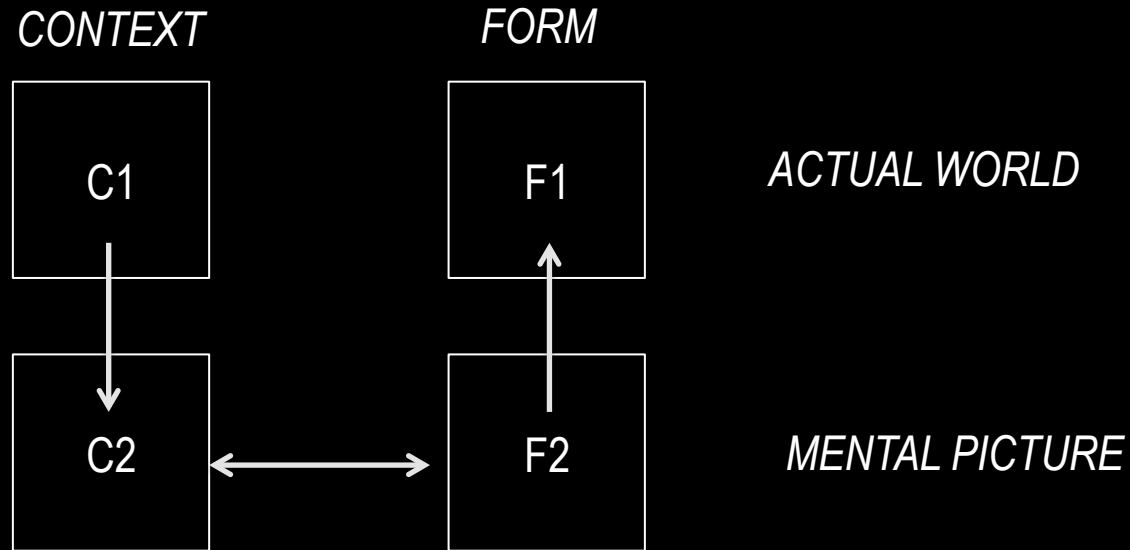






Eygroen

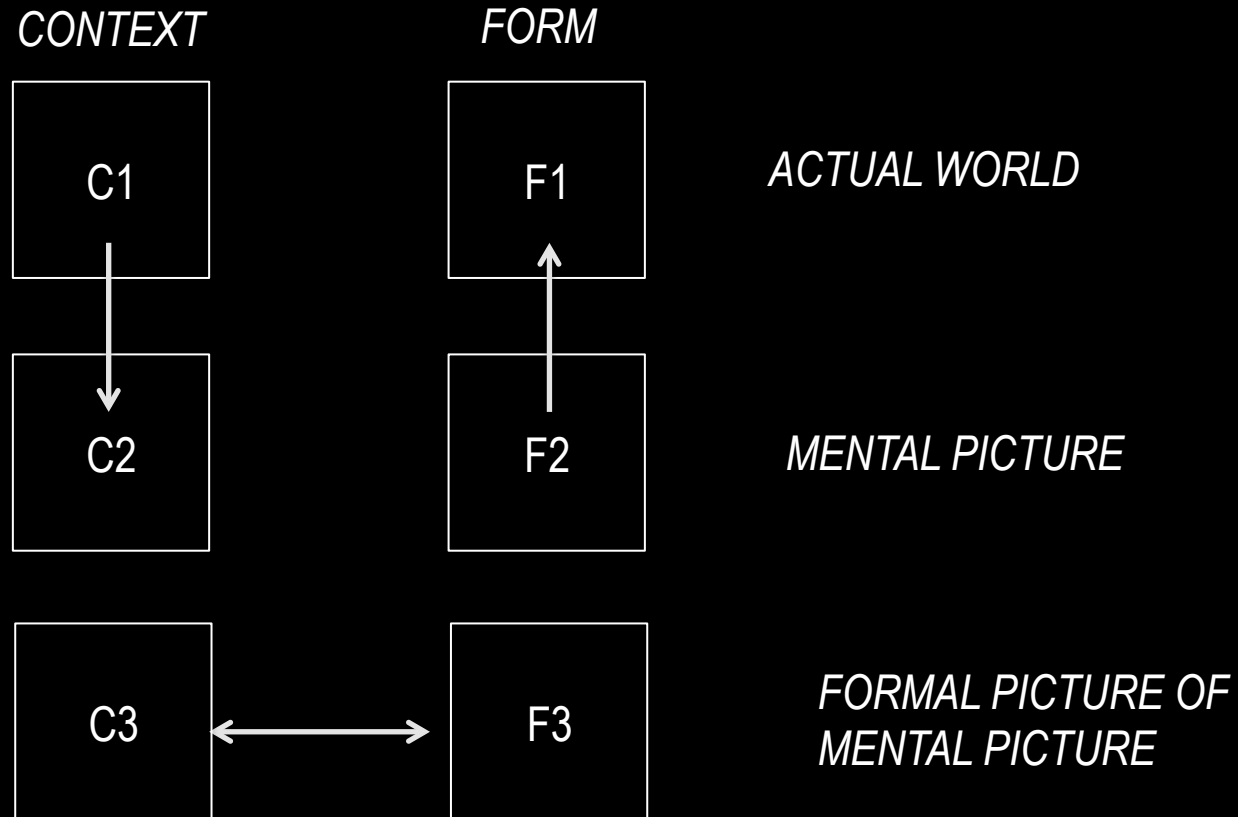
2. SELFCONSCIOUS PROCESS



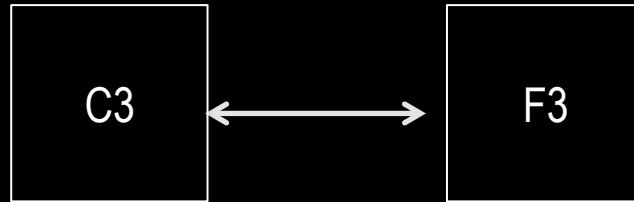




3. LESS MISTAKE SELFCONSCIOUS PROCESS



3. LESS MISFITS SELFCONSCIOUS PROCESS



*FORMAL PICTURE OF
MENTAL PICTURE*

Terdiri dari entitas matematis:
SETS

- kelompok benda apapun yang tadinya tidak memiliki kesamaan properti dan struktur internal hingga diberikan
- Elemen-elemen set dapat sangat abstrak sekaligus jelas, sesuka anda.
- Yang penting dapat diidentifikasi dengan unik atau berbeda dengan yang lainnya.

- Kekuatan dan keindahan dari **set** sebagai alat analisis masalah perancangan adalah ia tidak terbatas oleh hanya prasyarat yang ditentukan oleh bentuk-bentuk terhitung.
- **Set** dapat menjadi sangat personal sekaligus holistik
- **Set** harus mempertemukan batas *form-context* agar tidak terjadi *misfits*





THE PROGRAM: SETS

TAKE A LOOK AT THE APPENDIX!